ABSTRAK

ABIDAH, 2019, *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pembimbing: (I) H. Badrian, M. Ag, Pembimbing (II) Annisa Sayyid, SHI, MSI

Kata Kunci: Analisis Rasio, Kinerja Keuangan, Koperasi Syariah

Latar belakang penelitian ini adalah untuk membantu menilai kondisi keuangan atau persentase koperasi, analisis keuangan merupakan tolak ukur untuk membantu menganalisis keuangan. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara 2 (dua) variabel data keuangan yang berbeda. Hasil dari perbandingan atau rasio tersebut akan memberikan gambaran atau pendangan tentang kondisi keuangan koperasi.Pentingnya pengelolaan kinerja keuangan bagi suatu koperasi. Rumusan masalah bagaimana analisis kinerja keuangan pada koperasi syariah Arrahmah dilihat dari rasio Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas pada tahun 2015-2017.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan pada Koperasi Syariah Arrahmah dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut melalui, pertama Rasio Rentabilitas yang ditinjau dari ROA sebesar 10.00%, 10.82%, dan 12.95% menunjukkan kriteria sangat baik, ROE adalah 10.04%, 10.92% dan 13.34% menunjukkan kriteria cukup baik dan NPM adalah 53.95%, 52.91% dan 54.29% menunjukkan kriteria sangat baik hal ini menunjukan bahwa koperasi memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kemudian hasil kedua Rasio Likuiditas adalah 116.85%, 110.00% dan 117.95% mengahasilkan kriteria buruk hal ini menenjukan bahwa koperasi belum cukup memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Sedangkan ketiga hasil Rasio Solvabilitas yang ditinjau dari DtAR adalah 86.51%, 84.16% dan 83.29% menunjukkan kriteria buruk dan DrER adalah 86.84%, 84.90% dan 85.81% menunjukkan kriteria baik hal ini menunjukan bahwa koperasi tidak mampu dalam membayar semua utang-utangnya sebab asset yang dimiliki masih kurang sedangkan modal sudah memenuhi.